

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Persalinan normal yaitu proses lahirnya bayi dengan LBK dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat, serta tidak melukai ibu dan bayi, yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Dan persalinan abnormal yaitu persalinan pervaginam dengan bantuan alat-alat atau melalui dinding perut dengan operasi caesarea (Sofian,2012:69).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman, baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan. Sejumlah perubahan-perubahan fisiologis yang normal akan terjadi selama persalinan, hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang dapat dilihat secara klinis bertujuan untuk dapat secara tepat dan cepat menginterpretasikan tanda-tanda, gejala tertentu dan

penemuan perubahan fisik dan laboratorium apakah normal atau tidak selama persalinan kala I. (sumarah,2009:1).

The Millenium Development Goals for Health (MDGs) merumuskan 8 tujuan utama dibidang kesehatan, salah satunya menurunkan angka kematian ibu (WHO, 2002). Hal itu sejalan dengan program dalam pembangunan nasional dibidang kesehatan. Berdasarkan survei SDKI tahun 2012, AKI di Indonesia mendapat urutan teratas di ASEAN yaitu rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228per 100 ribu, sementara itu di negara tetangga Singapura mencatat paling rendah sebesar 3 per 100.000 kelahiran hidup, di Malaysia 5 per 100.000 kelahiran hidup, di Thailand 8 - 10 per 100.000 kelahiran hidup, dan Vietnam 50 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2012).

Jus kurma merupakan minuman berupa campuran 100 gr kurma dengan tambahan \pm 200 cc air yang kemudian dihaluskan menggunakan blender dan jadilah sebuah minuman jus kurma. Menurut Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS, kurma memiliki kandungan nutrisi yang berguna bagi tubuh. Menurutnya, 50% kandungan buah kurma didominasi oleh glukosa, jauh lebih besar dibandingkan buah-buah lain yang hanya mencapai 20-30 persen saja (Mukhlidah,2012 : 122).

Hasil penelitian yang diterbitkan dalam Journal of Obstetrics and Gynaecology, mengungkap fakta perempuan yang makan kurma setiap hari saat kehamilannya 9 bulan memiliki risiko lebih kecil membutuhkan bantuan

dari obat-obatan dalam proses persalinannya. Bahkan, mereka cenderung lebih siap secara fisik dan melalui proses persalinan tujuh jam lebih cepat ketimbang yang tidak mengasup kurma (Melinda Johnson, Ms, Rd, 2012).

Berdasarkan data yang didapatkan dari study pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2012 di BPM Ny. Umi Salamah Desa Kauman, Kec. Peterongan, Kab. Jombang, yang diambil dari data sekunder yaitu data yang berupa laporan persalinan ibu bersalin pada bulan Oktober, jumlah ibu melahirkan ada 15 persalinan, dimana 5 ibu bersalin mengalami proses persalinan kala I memanjang dan 10 ibu bersalin kala I yang mengalami proses persalinan normal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Kelancaran Proses Persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman, Kec. Peterongan, Kab. Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian Jus Kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang tahun 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi pemberian jus kurma pada ibu bersalin kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.3.2.2 Mengidentifikasi kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.3.2.3 Menganalisa pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan praktik di lapangan dengan membandingkan sesuai dengan teori, menambah wawasan dan mengembangkan teori yang ada untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti

Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I di BPM Ny. Umi Salamah Desa. Kauman Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.4.2.2 Bagi lahan penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I.

1.4.2.3 Bagi institusi

Sebagai masukan dan sumber informasi bagi mahasiswa lain tentang pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memperoleh gambaran tentang penelitian ini maka penulis membagi dalam bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi tentang konsep teori yang mendasari atau mendukung penelitian yang meliputi konsep kurma, konsep persalinan,

pengaruh pemberian jus kurma terhadap kelancaran proses persalinan kala I, penelitian yang relevan, kerangka konsep, Hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang menguraikan mengenai Desain Riset/Rancangan Penelitian, Populasi, Sampel Dan Sampling, Kriteria Penelitian, Identifikasi Variable, Definisi Operasional, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Pengumpulan Data Dan Analisis Data, Teknik Pengolahan Data, Alat Ukur Yang Digunakan, Etika Penelitian, Keterbatasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Meliputi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN